



Improving Students' Arabic Vocabulary Acquisition through a Flashcard-Assisted Drill Method

Laura Rohmatul Azkiya

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

laurarahmah28@gmail.com

Wulan Indah Fatimatul Djamilah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Wulanindah@uinsa.ac.id

Ely Mufidah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

elfidah22@gmail.com

Abstract

Keywords:
*Drill method,
flashcard,
vocabulary
mastery, Arabic
learning*

Low students' learning motivation and limited vocabulary (mufrodlat) mastery remain persistent challenges in Arabic language learning, leading to low student engagement and overall learning outcomes. This study aims to improve students' vocabulary mastery through the implementation of the drill method supported by flashcard media. The study employs a descriptive qualitative approach, with the researcher acting as the instructor in the Arabic language learning process involving 32 seventh-grade students. Data were collected through classroom observations, interviews, and questionnaires to obtain a comprehensive understanding of the teaching and learning process and students' responses. The results indicate that the systematic application of the drill method combined with flashcard media enhances students' vocabulary retention, pronunciation accuracy, and learning enthusiasm. Flashcards function as visual stimuli that

support memory reinforcement, while repetitive practice through the drill method deepens students' understanding of vocabulary. In addition, students demonstrate increased motivation, self-confidence, and active participation during classroom activities. Therefore, the integration of the drill method and flashcard media proves to be an effective and enjoyable learning strategy for improving vocabulary mastery in Arabic language learning and can serve as an alternative approach for teachers in developing vocabulary instruction.

Abstrak

Kata Kunci: Rendahnya minat belajar siswa dan keterbatasan penguasaan kosakata (mufrodat) masih menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab dan berdampak pada rendahnya keterlibatan serta hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mufrodat melalui penerapan metode drill yang didukung dengan media flashcard. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan peneliti berperan sebagai instruktur dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII yang berjumlah 32 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses pembelajaran dan respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill secara sistematis yang dipadukan dengan media flashcard mampu meningkatkan daya ingat kosakata, ketepatan pengucapan, serta antusiasme siswa dalam belajar. Media flashcard berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu memperkuat ingatan kosakata, sementara latihan berulang melalui metode drill memperdalam pemahaman siswa. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan motivasi, rasa percaya diri, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, integrasi metode drill dan media flashcard terbukti efektif dan menyenangkan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab serta dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran kosakata.

Received: 09-10-2025, Revised: 16-01-2026, Accepted: 27-02-2026

© Laura Rohmatul Azkiya, Wulan Indah Fatimatul Djamilah, Ely Mufidah

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting di lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami ajaran. Meskipun demikian, kenyataannya pembelajaran Bahasa Arab sering kali kurang diminati oleh siswa, terutama mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di pesantren. Banyak siswa menganggap Bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga minat belajar cenderung rendah di berbagai jenjang pendidikan. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. (Khumaini, 2022)

Salah satu aspek mendasar dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah penguasaan *mufrodāt* (kosakata). Kosakata berperan penting sebagai landasan dalam menguasai keterampilan berbahasa, baik menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), maupun menulis (*maharah al-kitabah*). Namun, penguasaan kosakata kerap menjadi kendala utama bagi siswa. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif membuat siswa cepat merasa jenuh, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan keterbatasan penguasaan *mufrodāt*. (Putri Amalia & Agustiar, 2025)

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodāt* adalah metode *drill*, yang menekankan pada latihan berulang dan pengulangan secara intensif. (Kartini et al., 2024) Metode *drill* merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada latihan yang dilakukan secara terus-menerus terhadap materi yang telah diajarkan kepada siswa. Proses pembelajaran ini dilakukan melalui pengulangan aktivitas yang sama secara berkala, dengan tujuan membentuk keterampilan yang bersifat permanen melalui latihan intensif. (Badriyatul Jamroh & Nisa, 2021) Metode ini juga menanamkan kebiasaan positif yang dapat meningkatkan ketangkasan, ketepatan, kecepatan, serta keterampilan siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan yang perlu dikuasai meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-*

kitabah). Seluruh keterampilan tersebut sangat bergantung pada penguasaan *mufrodat* sebagai landasan utama dalam memahami dan menggunakan Bahasa Arab secara efektif. Oleh karena itu, penerapan metode *drill* yang dipadukan dengan media *flashcard* diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara signifikan, karena menggabungkan latihan berulang dengan media visual yang menarik dan memudahkan daya ingat siswa. (Farida & Nurmi, 2024)

Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran *mufrodat*. Misalnya, penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata siswa dari 45% ke 80% setelah penerapan metode langsung dengan media *flashcard*. (Kartini et al., 2024) Studi lain di MIS Meuraksa Kota Lhokseumawe juga melaporkan bahwa penggunaan *flashcard* secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal dan motivasi belajar siswa. (Aini & Syahfitri, 2025) Selain itu, implementasi metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* di Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa berhasil meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa secara signifikan melalui dua siklus pembelajaran. (Rika Widianita, 2023)

Meskipun banyak penelitian mengkaji penggunaan media *flashcard* dan metode *drill* secara terpisah, masih terdapat kekurangan kajian yang mengintegrasikan metode *drill* secara sistematis dengan media *flashcard* khususnya dalam konteks pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab. Sebagian besar studi fokus pada media *flashcard* sebagai alat bantu pembelajaran secara umum tanpa menekankan pada metode *drill* yang terstruktur, atau hanya meneliti pada jenjang pendidikan tertentu atau dilakukan dengan desain yang kurang menekankan pada proses pembelajaran yang berkelanjutan dan menyeluruh. Di sisi lain, rendahnya motivasi belajar siswa terhadap Bahasa Arab, seperti yang diungkapkan oleh Akhsan Ahmadi (2022), menuntut solusi nyata yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam praktik pembelajaran. (Akhsan & Muhammadiyah, 2022) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji penerapan metode *drill* yang

202 | Laura Rohmatul Azkiya, Wulan Indah, Ely Mufidah; Improving Students' Arabic Vocabulary Acquisition through a Flashcard-Assisted Drill Method

dikombinasikan dengan media flashcard secara lebih terintegrasi dan sistematis untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dalam penerapan metode drill yang terstruktur dan berkelanjutan dengan dukungan media flashcard sebagai media pembelajaran, yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada pengulangan kosakata, tetapi juga mengoptimalkan interaksi siswa dengan media flashcard sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar, sehingga mereka tidak sekadar menghafal kosakata, tetapi mampu menggunakannya secara kontekstual dalam komunikasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat fenomena yang terjadi dalam konteks pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Pendekatan ini menekankan pada pengumpulan data berupa kata-kata, perilaku, dan interaksi yang terjadi secara alami dan kontekstual di lapangan tanpa menggunakan angka statistik. (Auliya et al., 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan metode drill yang dipadukan dengan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan mufrodat (kosakata) siswa pada pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Sidoarjo dengan subjek siswa kelas VII A yang berjumlah tiga puluh dua anak. Peneliti bertindak langsung sebagai guru yang mengajar dan menerapkan strategi pembelajaran, sehingga data yang dikumpulkan bersifat alami dan kontekstual. Peneliti melaksanakan

pembelajaran dengan memanfaatkan media flashcard untuk memperkenalkan kosakata baru, dan metode drill untuk memperkuat daya ingat serta kemampuan siswa dalam mengucapkan dan memahami kosakata tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner online (Google Form). Observasi digunakan untuk mencatat keaktifan dan respon siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode yang diterapkan. Sementara itu, kuesioner digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa merasa berhasil dalam menguasai *mufrodat* yang telah diajarkan. (Romdona et al., 2025) Hasil penelitian diperoleh setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan sejauh mana media flashcard dan metode drill dapat mendukung pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan peningkatan dalam keaktifan belajar, baik melalui partisipasi individu maupun kerja kelompok. Mereka lebih berani menyebutkan kosakata yang telah dipelajari dan mampu menggunakannya dalam konteks sederhana.

Pembahasan dan Diskusi

Penerapan Metode Drill Dengan Media Flashcard

Penerapan metode drill berbantuan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya untuk penguasaan *mufrodat* (kosakata) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. (Fikri & Susilo, 2025)

Tabel 1. Tahapan Penerapan Metode Drill Bermedia Flashcard

Tahap	Aktivitas Utama	Peran Guru	Respon Siswa
Perencanaan	Menyusun materi mufrodat dan flashcard	Menyiapkan media dan strategi	Siap mengikuti pembelajaran

Pelaksanaan	Drill, pengulangan, permainan kosakata	Membimbing, memberi contoh	Aktif, antusias, berpartisipasi
Refleksi	Evaluasi dan umpan balik	Mengamati dan menilai perkembangan	Menunjukkan peningkatan pemahaman

Diawali dengan proses **perencanaan**. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan beserta media flashcard yang relevan. Flashcard yang digunakan berisi gambar atau kosakata dalam Bahasa Arab yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Ukurannya sekitar 8,5 x 5,5 cm, cukup untuk menampilkan informasi secara jelas dan menarik perhatian siswa.(Budi, 2021)

Tahap berikutnya adalah **pelaksanaan**. Proses pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan kosakata melalui flashcard secara visual. Guru menunjukkan flashcard satu per satu kepada siswa, kemudian melakukan **drill** atau latihan pengulangan secara terus-menerus. Aktivitas ini dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Untuk menjaga keterlibatan siswa dan mencegah kejenuhan, digunakan variasi kegiatan seperti pengulangan serempak (*choral repetition*), mencocokkan gambar dengan mufrodat (matching game) yang berkaitan dengan isi flashcard.(Amin & Rahayu, 2021)



Selama proses berlangsung, guru melakukan **observasi** terhadap keterlibatan siswa. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa tampak aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Mereka mulai terbiasa mengucapkan kosakata yang ditampilkan dan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menyebutkan kata-kata dalam Bahasa Arab. Interaksi dalam kelas menjadi lebih dinamis karena pendekatan visual dan metode latihan berulang ini memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata.

Pada tahap **refleksi**, guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Refleksi ini dilakukan dengan mencermati respon siswa dan mencatat perkembangan penguasaan *mufrodat* berdasarkan keterlibatan mereka selama kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan dan umpan balik siswa, penggunaan metode drill dengan media flashcard dinilai efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata baru secara lebih menyenangkan dan bermakna. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta data dari kuesioner yang telah diisi oleh siswa kelas VII A, diperoleh bahwa tanggapan siswa terhadap penerapan metode drill yang didukung oleh media flashcard menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa metode ini membantu mereka dalam memahami dan mengingat *mufrodat* dengan lebih mudah. Adapun beberapa temuan utama yang berhasil dicatat antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Temuan Hasil Penerapan Metode Drill Bermedia Flashcard

Aspek yang diamati	Temuan Utama
Motivasi belajar	Siswa lebih antusias dan tidak mudah bosan
Daya ingat mufrodat	Kosakata lebih mudah diingat melalui pengulangan
Ketepatan pelafalan	Pelafalan semakin tepat dan lancar

Partisipasi siswa	Keaktifan dan kerja sama meningkat
Respons kuesioner	> 80% siswa memberikan tanggapan positif

Berdasarkan data pada tabel di atas, salah satu dampak dari penerapan metode drill bermedia flashcard adalah peningkatan motivasi dan antusiasme belajar siswa. Siswa merasakan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media flashcard yang menghadirkan variasi dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. (Shofiyatu et al., 2024) Visualisasi ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat kosakata yang diajarkan, karena materi disajikan secara konkret dan tidak hanya dalam bentuk teks. Selain itu, penggunaan flashcard juga mendorong keterlibatan aktif siswa melalui permainan atau kegiatan interaktif, seperti menebak gambar, mengelompokkan kartu, atau berlomba menyebutkan kosakata dengan cepat. Kegiatan semacam ini membuat siswa lebih fokus, antusias, dan termotivasi untuk berpartisipasi, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan dinamis. (Mizan et al., 2025)

Dengan demikian, media flashcard tidak hanya meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Kemudahan dalam Penguasaan dan Ingatan Kosakata. Latihan pengulangan (drill) yang dilakukan secara konsisten dengan bantuan media flashcard terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat mufrodad. Hal ini karena metode drill menekankan pada pengulangan kosakata secara berkesinambungan, sehingga siswa dapat lebih mudah menanamkan kata-kata baru ke dalam ingatan jangka panjang. (Iffatunnisa, 2024) Flashcard yang menyajikan kosakata dalam bentuk tulisan dan gambar juga berperan sebagai stimulus visual yang menarik, sehingga memperkuat asosiasi antara kata, makna, dan bentuknya. Selain itu, penggunaan drill dengan flashcard mampu meningkatkan kecepatan dan ketepatan siswa dalam menyebutkan serta memahami kosakata, baik secara individu maupun kelompok. Proses ini tidak hanya melatih daya ingat, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab

207 | Laura Rohmatul Azkiya, Wulan Indah, Ely Mufidah; Improving Students' Arabic Vocabulary Acquisition through a Flashcard-Assisted Drill Method

secara aktif.(Aini & Syahfitri, 2025) Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan jauh dari kesan monoton. Proses ini juga mempermudah mereka dalam menguasai kosakata yang diajarkan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap *mufrodat* setelah metode ini diterapkan.(Khoiriyah, 2013).

Peningkatan Partisipasi Aktif dan Kolaborasi. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk bertanya, menjawab, maupun berdiskusi. Penggunaan flashcard dalam kegiatan kelompok turut mendorong terjalinnya kerjasama yang baik antar siswa. Melalui aktivitas ini, siswa tidak hanya berlatih mengingat dan menyebutkan kosakata, tetapi juga saling membantu dalam memahami arti serta penggunaannya dalam kalimat.(Hermansyah, 2025) Hal ini menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Selain itu, interaksi yang terjadi dalam kelompok membuat siswa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, maupun memberikan jawaban. Diskusi yang terbangun selama kegiatan turut memperkuat pemahaman siswa, karena mereka dapat belajar dari penjelasan maupun kesalahan temannya. Dengan demikian, flashcard bukan hanya berfungsi sebagai media visual untuk memperkuat penguasaan *mufrodat*, tetapi juga sebagai sarana membangun komunikasi, kerjasama, serta keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. (Mariah & Achmad, 2023)

Tanggapan Berdasarkan Kuisisioner. Berdasarkan data dari kuisisioner yang diberikan kepada siswa kelas VII A, lebih dari 80% responden menyatakan bahwa metode drill berbantuan flashcard sangat membantu mereka dalam menguasai *mufrodat*. Selain itu, para siswa merasa lebih percaya diri dalam menyebutkan dan memahami kosakata baru yang dipelajari. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan drill dengan media visual dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek kognitif (penguasaan kosakata), tetapi juga pada aspek afektif berupa rasa percaya diri dalam berbahasa.

Hasil tersebut memperkuat dugaan bahwa pembelajaran yang memadukan latihan berulang dengan media konkret mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Ketika siswa merasakan manfaat langsung dari metode yang digunakan, mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta menunjukkan sikap positif terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Dukungan data kuisioner ini juga menjadi bukti empiris bahwa flashcard dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya dalam penguasaan mufrodat.

Analisis Peningkatan Penguasaan Mufrodat

Analisis terhadap peningkatan penguasaan *mufrodat* dalam penelitian ini tidak didasarkan pada data kuantitatif seperti pre-test dan post-test, melainkan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Fokus utama dari penelitian ini adalah memberikan gambaran secara mendalam mengenai perubahan kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, dan menguasai kosakata bahasa Arab setelah diterapkannya metode *drill* yang didukung dengan media *flashcard*. (Husain & Rifa, 2025)

Berdasarkan observasi, sebelum penerapan metode *drill* sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan melafalkan mufrodat dengan benar, bahkan cenderung pasif serta kurang percaya diri. Hal ini menunjukkan belum adanya strategi yang tepat dalam menghafal kosakata serta minimnya stimulus visual dan latihan berulang. Setelah metode *drill* berbantuan flashcard diterapkan secara terstruktur, terlihat peningkatan yang cukup signifikan. Siswa mulai menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif menyebutkan kosakata, serta mampu melafalkannya dengan lebih tepat. Flashcard yang menampilkan warna, gambar, dan tulisan menarik berperan besar dalam memperkuat memori visual sekaligus meningkatkan retensi kosakata. (Wassalwa & Agung Wijaksono, 2020)

Tampak adanya perkembangan signifikan pada kemampuan siswa setelah penerapan metode drill berbantuan flashcard. Dari segi daya ingat kosakata, pengulangan materi yang konsisten dengan dukungan visual berupa warna, gambar, dan tulisan menarik membantu siswa lebih mudah mengingat mufrodat serta memperkuat asosiasi antara kata dan maknanya. Latihan berulang tidak hanya menanamkan kosakata secara mekanis, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri dalam menyebutkan dan menggunakannya dalam konteks relevan. (Kartini et al., 2024)

Perkembangan juga terlihat pada aspek keberanian siswa. Jika sebelumnya mereka cenderung pasif dan ragu karena takut salah, kini mereka lebih berani berbicara, baik secara individu maupun kelompok. Latihan yang dilakukan secara berulang dalam suasana belajar yang aman mendorong siswa untuk mencoba, memperbaiki kesalahan, serta membangun sikap positif dalam berbahasa. Visualisasi flashcard turut memperjelas arti dan pelafalan, sehingga siswa merasa lebih siap dan percaya diri. (Nahdly et al., 2023)

Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran semakin meningkat. Metode drill yang dikemas secara interaktif melalui tanya jawab, permainan kosakata, maupun dialog membuat mereka lebih aktif, fokus, dan antusias. Suasana belajar menjadi partisipatif dan menyenangkan, sehingga proses menguasai mufrodat tidak lagi dirasakan sebagai beban, melainkan sebagai pengalaman belajar yang bermakna. (Nisrina et al., 2025)

Hasil wawancara dengan beberapa siswa turut memperkuat temuan penelitian ini. Mereka menyatakan bahwa metode drill yang dikombinasikan dengan media flashcard sangat membantu dalam memahami dan mengingat mufrodat. Dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya yang lebih bersifat pasif dan monoton, pendekatan ini dinilai lebih menarik serta mempermudah proses belajar kosakata baru.

Keefektifan metode drill dengan bantuan flashcard tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang mendukung penerapannya di kelas. Pertama, adanya stimulus visual dari media flashcard terbukti mampu membantu siswa

210 | Laura Rohmatul Azkiya, Wulan Indah, Ely Mufidah; Improving Students' Arabic Vocabulary Acquisition through a Flashcard-Assisted Drill Method

mengasosiasikan kata dengan gambar, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman. (Rosalinda, 2020) Kedua, kegiatan pengulangan yang konsisten melalui teknik drilling mampu memperkuat memori jangka panjang siswa terhadap mufrodat yang telah diajarkan. Ketiga, metode ini juga mendorong interaksi aktif antar siswa, baik melalui latihan individu maupun kerja kelompok. Siswa dilibatkan secara langsung dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi dan keterampilan berbicara mereka. (Hikmawati, 2020) Selain itu, dukungan berupa pendampingan dan umpan balik dari guru juga menjadi faktor penting. Guru berperan memberikan koreksi saat terjadi kesalahan dan memberi motivasi agar siswa tetap fokus dan percaya diri dalam belajar.

Namun demikian, penerapan metode drill juga menghadapi sejumlah kendala yang perlu diperhatikan. Salah satu hambatan yang muncul adalah kejenuhan siswa akibat pengulangan yang monoton. Jika tidak diselingi dengan variasi metode atau aktivitas, siswa cenderung kehilangan minat dalam belajar. Selain itu, perbedaan kemampuan antar siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Siswa dengan kemampuan awal yang rendah membutuhkan perhatian dan bimbingan khusus agar tidak tertinggal dalam proses pembelajaran. Faktor waktu juga menjadi kendala, di mana keterbatasan durasi pembelajaran di kelas menyulitkan guru untuk melaksanakan drill secara menyeluruh dan optimal untuk seluruh siswa. Terakhir, kualitas media flashcard yang digunakan turut memengaruhi hasil pembelajaran. Flashcard yang kurang menarik secara visual atau tidak relevan dengan tema pelajaran dapat menurunkan motivasi dan perhatian siswa. (Nasrulloh & Irfani, 2023)

Dengan memahami faktor pendukung dan penghambat ini, guru dapat lebih bijak dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat. Penerapan metode drill dengan flashcard yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan mufrodat.

Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Penerapan metode drill yang didukung oleh media flashcard memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufrodat (kosakata). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Sidaorjo, metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami kosakata bahasa Arab secara lebih efektif dan menyenangkan.

Metode drill yang mengedepankan pengulangan kata secara berulang-ulang dipadukan dengan flashcard sebagai media visual membantu siswa mengasosiasikan kata dengan gambar, sehingga memudahkan proses mengingat dan pemahaman mufrodat. Hal ini sejalan dengan temuan Isabela, Rahayu, dan Huda (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan flashcard dalam metode langsung efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Palopo. (Kartini et al., 2024) Selain itu, media flashcard juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. (Hikmawati, 2020)

Implementasi metode drill dengan flashcard mampu mengubah sikap siswa yang sebelumnya kurang bersemangat menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab. Hal ini dikarenakan metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara intensif dengan cara yang menyenangkan dan mudah diikuti. Selain manfaat tersebut, metode ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi mufrodat secara sistematis dan terstruktur. Guru dapat menggunakan flashcard untuk menyajikan kosakata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga materi lebih mudah diterima dan diaplikasikan.

Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode drill dengan flashcard agar hasilnya optimal. Guru harus memastikan variasi aktivitas agar siswa tidak merasa bosan akibat pengulangan yang monoton. Selain itu, kualitas media flashcard harus menarik dan sesuai

dengan konteks pembelajaran agar mampu memancing minat siswa secara maksimal. Pendampingan dan umpan balik dari guru selama proses drill juga sangat penting untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. (Jamroh & Nisa, 2021)

Secara keseluruhan, metode drill dengan flashcard memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan penguasaan mufrodat dan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Oleh karena itu, disarankan agar madrasah mengadopsi metode ini secara rutin dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* berbantuan media *flashcard* efektif meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas VII A di MTsN 2 Sidoarjo. Metode ini tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat kosakata, tetapi juga meningkatkan motivasi, keaktifan, serta kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Temuan menarik dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak paling menonjol terlihat pada perubahan sikap belajar siswa, khususnya peningkatan keberanian dan partisipasi aktif, meskipun penelitian ini tidak menggunakan data kuantitatif berupa *pre-test* dan *post-test*.

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup subjek yang terbatas pada satu kelas dan penggunaan pendekatan kualitatif, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel berjudul *Improving Students' Arabic Vocabulary Acquisition through a Flashcard-Assisted Drill Method* dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya atas dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian. Apresiasi yang sebesar-besarnya disampaikan kepada guru dan siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, serta kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan konstruktif demi penyempurnaan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam peningkatan penguasaan mufradat melalui metode yang inovatif dan efektif.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Laura Rohmatul Azkiya berperan sebagai penulis utama yang merancang konsep penelitian, menyusun instrumen, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun draf artikel. Wulan Indah Fatimatul Djamilah berkontribusi dalam supervisi akademik, validasi metodologi penelitian, serta peninjauan dan penyuntingan substansi artikel. Ely Mufidah berperan dalam pengolahan data, penelusuran literatur, serta penyempurnaan bahasa dan format penulisan artikel. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah serta bertanggung jawab atas isi artikel ini.

References

- Aini, N., & Syahfitri, N. (2025). *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MIS Meuraksa Kota Lhokseumawe*. 02(01), 223–226.
- Akhsan, A., & Muhammadiyah, A. (2022). ANALISIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs-NU AL-ISLAMIYAH ASEMBAGUS MENURUT TEORI MC CLELLAD. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 132–138. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i2.132-138>
- Amin, R., & Rahayu, S. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran DRILL Pada Pendidikan Menengah Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(2), 100–107. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i2.52>
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Badriyatul Jamroh, N. M., & Nisa, K. (2021). *Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Nur*. 1(2), 317–333.
- Budi, Y. S. (2021). Implementasi Metode Drill Menggunakan Flashcard Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Tunarungu. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1220–1227. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2344>
- Farida, N., & Nurmi, N. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Drill and Practice dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X. 4 MAN Pangkep. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 4(2), 51–73.
- Fikri, A. F., & Susilo, A. (2025). *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Implementation of the Drill Method in Arabic Language Learning at the Elementary Madrasah of the Ummusshabri*. 06(1), 157–172.

- Hermansyah, Y. A. (2025). *PENGUNAAN FLASH CARD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI TARKIB BAHASA ARAB*. 10(1), 49–62.
- Hikmawati, H. (2020). *Penerapan Media Flash Card Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala*. IAIN Palu.
- Husain, N., & Rifa, A. (2025). *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MTsN 9 Kediri)*. 03. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v3i1.5843>
- Iffatunnisa, F. (2024). *Penggunaan flashcard untuk meningkatkan hafalan mufrodad dan maharah kitabah siswa*. 2, 158–161.
- Jamroh, N. M. B., & Nisa, K. (2021). Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 1(02), 317–333. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v1i02.1405>
- Kartini, K., Nurmiati, N., & Nisa, N. (2024). *Penerapan Metode Langsung dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Siswa Kelas VII MTsN Palopo Institut Agama Islam Negeri Palopo , Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab .(Saputra et al ., 2022) Namun , tantangan dalam meningkatk.*
- Khoiriyah, S. A. (2013). *PEMANFAATAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADA^ T SISWA KELAS VII A MTs N NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013*. UIN SUNAN KALIJAGA.
- Khumaini, M. (2022). Urgensi bahasa Arab dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar dan menengah sebagai bahasa asing pilihan pada era Society 5.0. *Al-TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1–15.
- Mariah, E., & Achmad, A. K. (2023). *Media Flash Card dalam Peningkatan*

Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab. 1(2), 115–126.

- Mizan, A. N., Wahyuni, T., & Dinata, R. S. (2025). *PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MELALUI PENERAPAN METODE DRILL DENGAN BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR KELAS VII MTS SEMESTER GANJIL IMPROVING THE MASTERY OF ARABIC VOCABULARY THROUGH THE APPLICATION OF THE DRILL METHOD WITH THE HELP OF PICTURE*. 1, 5371–5380.
- Nahdly, M. A., Fahman, A. A., Studi, J., Ekonomi, D. A. N., Kelas, D. I., Nu, X. M. A., Sidoarjo, W., Nahdly, M. A., Keislaman, I., Faqih, A., Fahman, A. A., & Pasuruan, U. Y. (2023). *DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. 4(1), 27–32.
- Nasrulloh, M. A., & Irfani, M. (2023). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Pemahaman Qowaid Nahwiyyah Di Madrasah Diniyyah Al- Amiriyyah Blokagung Banyuwangi*. 3(1), 138–150.
- Nisrina, R., Luthfi, T., Haqi, R., Anwar, K., Kh, S., Muttaqien, E. Z., Badar, A., & Purwakarta, C. (2025). *Pelatihan Bahasa Arab : Mufrodat At-Ta ' aruf dengan Metode Pembelajaran Interaktif pada Anak-Anak di Majelis Darul Anwar Kampung Sukajaga Cihanjawa Purwakarta Interaktif pada Anak-Anak di Majelis Darul Anwar Kampung Sukajaga*. 3(2), 50–61.
- Putri Amalia, H., & Agustiar. (2025). *PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB*. 9(6), 102–105.
- Rika Widianita, D. (2023). Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas Xi Mas Uhaidao Kabupaten Mamasa. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Rosalinda, R. (2020). Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SD Negeri 09 Dewantara. *Serambi Konstruktivis*, 2(4).
- 217** | Laura Rohmatul Azkiya, Wulan Indah, Ely Mufidah; Improving Students' Arabic Vocabulary Acquisition through a Flashcard-Assisted Drill Method

Shofiyatu, A., Zahrah, A., Barid, M., Wajdi, N., Miftahul, S., Nganjuk, U., Miftahul, S., & Nganjuk, U. (2024). *Implementation Of Flashcard Media In Increasing Students ' Interest In Learning Mufrodat In Learning Arabic*. 5(3), 125-134.

Wassalwa, A., & Agung Wijaksono. (2020). Meningkatkan Kekayaan Mufrodat Siswa Melalui Metode Hypnoteaching. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 129-131. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.820>